

### **BAB III**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2007:4) berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, di mana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, gambar, catatan di lapangan, foto, dokumen pribadi, ataupun memo. Dengan kata lain metode deskriptif bertugas untuk melakukan representasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti bermaksud untuk memaparkan mengenai fakta-fakta yang terjadi dalam masalah penelitian, yaitu mendeskripsikan kejadian-kejadian empiris yang berkaitan dengan prinsip *good governance* dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2 pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2013.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang diperolehkan lebih spesifik. Hal-hal yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Prinsip *Good governance* dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2 Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Tahun 2013 pada tahap:
  - a. Rekrutmen (*Recruitment*).
  - b. Seleksi (*Selection*).
  - c. Penempatan (*Placement*).
2. Kendala yang dihadapi dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2 pada Badan Kepegawaian dan Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu Tahun 2013.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini ditentukan dengan sengaja yaitu dilakukan pada Badan Kepegawaian dan Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan alasan, yaitu Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu daerah otonomi baru yang memiliki banyak kekurangan pegawai dalam membantu keberlangsungan instansi di pemerintah Kabupaten Pringsewu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

#### **1. Proses Memasuki Lokasi Penelitian**

Peneliti mendatangi lokasi utama penelitian yang berhubungan dengan penelitian yaitu Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu untuk memperoleh berbagai informasi dan gambaran tentang pelaksanaan Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2 Tahun 2013.

#### **2. Ketika Berada di Lokasi Penelitian (*Getting Along*)**

Peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi yang akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati.

### 3. Pengumpulan Data (*Logging In Data*)

Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data yang berupa deskripsi faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi dan berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati secara langsung kegiatan dan perilaku *stakeholder* yang terlibat dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2 pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu.

#### b. Wawancara mendalam (*indepht interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah para *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer K2

pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu.tahun 2013 meliputi :

1. Bapak Nazri selaku sekertaris BKD Kabupaten Pringsewu
2. Bapak Indra Heryadi selaku kepala bidang pengadaan, kesejahteraan dan mutasi pegawai BKD Kabupaten Pringsewu
3. Ibu Sri Mursinah selaku tenaga honorer K2 yang lulus menjadi PNS Kabupaten Pringsewu
4. Ibu Resti Muji Astuti selaku tenaga honorer K2 yang lulus menjadi PNS Kabupaten Pringsewu
5. Bapak Indardi Matono selaku tenaga honorer K2 yang lulus menjadi PNS Kabupaten Pringsewu
6. Ibu Annisa selaku tenaga honorer K2 yang tidak lulus menjadi PNS Kabupaten Pringsewu
7. Hendri Setiawan selaku tenaga honorer K2 yang tidak lulus menjadi PNS Kabupaten Pringsewu

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis seperti surat-menyurat, notulensirapat, beritaacara, dan dokumen yang berupa foto-foto. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan

triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Daftar Dokumen-Dokumen yang Berkaitan dengan Penelitian**

No	Dokumen-Dokumen	Substansi
1.	Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999	Berisi tentang pokok-pokok kepegawaian
2.	Peraturan Pemerintah RI nomor 56 tahun 2012	Berisi tentang pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS.
3.	Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002	Berisi tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil
4.	Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 9 Tahun 2012	Berisi tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan CPNS
5.	Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2012	Berisi tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah
6.	Surat edaran MenPAN dan reforasi birokrasi republik Indonesia nomor SE/10/M.PAN-RB/08/2013 tanggal 21 Agustus 2012	Berisi tentang jadwal pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2013 dari tenaga honorer K2 dan pelamar umum
7.	Surat keputusan Bupati pringsewu nomor B/342/KPTS/LT.03/2013	Berisi tentang panitia pelaksana pengadaan CPNSD dari tenaga honorer pemerintah Kabupaten Pringsewu tahun anggaran 2013
8.	Data DUK Pegawai Kabupaten Pringsewu tahun 2012 dan 2013	Berisi tentang data pribadi pegawai dan golongan serta pangkatnya.

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pringsewu

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:244). Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*reduction data*).

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Pada tahapan ini, peneliti memilah-milah mana data yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian dan mana yang bukan. Kemudian peneliti memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan foto atau gambar sejenisnya. Namun penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

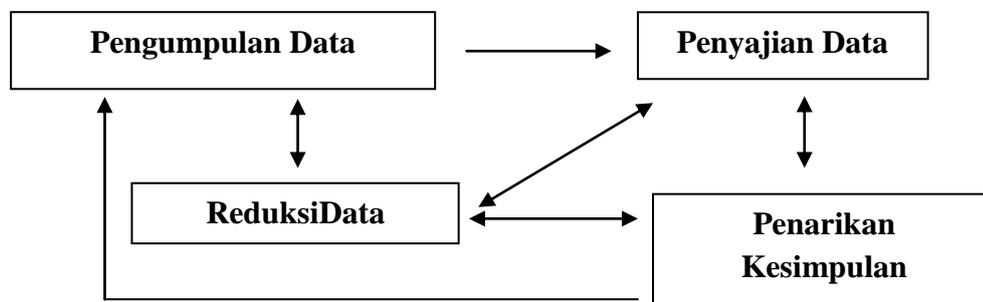
3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*).

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi

penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

Berikut ini adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman. Gambar tersebut akan memberikan gambaran bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan sudah jenuh.

**Bagan 3.1. Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Gambar mengenai komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) atas keandalan (*realibilitas*). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Peneliti kualitatif menyebut standar tersebut dengan keabsahan data. Menurut Moleong (2007:324) ada beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

### 1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan: pertama, penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu :

#### a. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Menurut Tresiana (2013:86) triangulasi menyangkut empat hal pokok, yaitu :

- 1) Triangulasi data yaitu memanfaatkan berbagai sumber data.
- 2) Triangulasi peneliti yaitu melibatkan berbagai peneliti yang berbeda latar belakang keilmuannya.

- 3) Triangulasi teori yaitu menggunakan perspektif yang berbeda untuk menginterpretasikan serangkaian data yang terkumpul.
- 4) Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk mempelajari suatu persoalan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan melakukan pengumpulan data melalui beberapa sumber dengan melakukan wawancara ke beberapa informan yang terkait dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui sumber wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan.

b. Pengecekan sejawat

Yaitu dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

c. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan, tetapi bias memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponendan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.